

Pendampingan *Health Promoting School* Terintegrasi di SMP PGRI 01 Kota Batu

Nur Lailatul Masruroh, Anggraini Dwi Kurnia, Nur Melizza

Departemen Komunitas, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Bendungan Sutami No.188 Malang, 65145, Indonesia

ARTICLE INFO:

Received: 2020-04-11
Revised: 2020-05-22
Accepted: 2020-06-04

Keywords:
Academic achievement;
Health promoting
school; Physical and
mental health

ABSTRACT

Health complaints in high school children are dizziness, stomachache and fever. Problems related to the psychology of students get treatment from teachers, while for physical health problems usually done by the school is sending students home or delivering them to the nearest health center. The integrated Health Promoting School Initiation aim to reactivate the role of UKS. This effort is integrated with the role of the Guidance Counseling (BK) unit. The purpose was to provide integrated Health Promoting School assistance in SMP PGRI 01 Kota Batu. The problem-solving method was activating and training for UKS cadres. Community Service activities carried out in SMP PGRI 01 Kota Batu, from preparation, licensing to evaluation, were conducted in the period of April - September 2019. The activities went well, all training participants consisting of students and teachers followed the activities from beginning to end, as shown from the significant differences from the pre-test and post-test results. Posttest value indicates 100% there is an increase in value. Follow-up of activities that have been carried out in the form of community service programs that will further strengthen the programs that have been initiated in the current program and develop to solve the following problems.

© 2020 Published by University of Merdeka Malang.
This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Masruroh, N. L., Kurnia, A. D., & Melizza, N. (2020). Pendampingan *Health Promoting School* Terintegrasi di SMP PGRI 01 Kota Batu. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 152-158. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.3986>

1. PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan, peningkatan kesehatan di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara intensif dan berkualitas serta mampu menjangkau seluruh peserta didik di Indonesia (Setyowati & Kurnia, 2020). Trias UKS antara lain; pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, merupakan pondasi yang sangat penting dalam mewujudkan siswa yang sehat dan cerdas. Pelayanan kesehatan pada siswa meliputi; *promotive, preventive, curative dan rehabilitative*; rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam memaksimalkan pelayanan UKS sebaiknya tidak hanya melakukan

Pendampingan *Health Promoting School* Terintegrasi di SMP PGRI 01 Kota Batu

Nur Lailatul Masruroh, Anggraini Dwi Kurnia, Nur Melizza

tindakan bersifat *curative*, ataupun *rehabilitative*, tetapi lebih baiknya layanan bersifat *promotive* dan *preventive* sangat diperlukan (Candrawati & Widiani, 2015; Setyowati & Kurnia, 2020). Jika kedua layanan tersebut dapat diintegrasikan dengan dalam proses belajar mengajar, akan membentuk kepribadian siswa yang memiliki kemampuan dan kesadaran betapa pentingnya arti kesehatan (Setyowati & Kurnia, 2020). Pendekatan paradigma sehat ini juga penting diterapkan bagi kelompok anak usia sekolah untuk meningkatkan kondisi kesehatannya. Upaya meningkatkan kesehatan anak sekolah melalui UKS (Juniarti, Haroen, & Yani, 2017). Penelitian yang dilakukan Aslina, Soedirham, & Siswantara (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perilaku kader UKS terhadap promosi kesehatan di sekolah, sehingga pelatihan dan pendampingan bagi para kader UKS tersebut menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan.

SMP PGRI 01 berlokasi di jalan Arjuno Kota Batu sekitar 1 Km dari kantor Dinas Pendidikan Kota Batu, telah meraih akreditasi A dengan visi Sekolah Bermutu (nk: mandiri, disiplin, kerja keras, kreatif, dan inovatif), Berwawasan Sosial (nk: cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial) dan Religius (religius). Untuk mewujudkannya sekolah ini memiliki 26 orang guru dengan status PNS 15 orang dan sisanya guru tidak tetap. Para guru rata-rata memiliki kualifikasi Sarjana Kependidikan. Ruang UKS sudah tersedia memiliki perangkat, struktur dan fungsi yang cukup baik namun pelaksanaan masih butuh untuk terus dikembangkan. Adapun jumlah murid di SMP PGRI Kota Batu sebagaimana dipaparkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data siswa 3 (tiga tahun terakhir)

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)					
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel				
										L	P	L	P
2016/2017	423	77	37	4	77	73	5	97	62	5	251	172	14
2017/2018	384	80	57	5	75	37	4	80	55	5	235	149	14
2018/2017	328	58	53	5	65	58	5	61	33	4	184	144	14

Permasalahan terkait kesehatan fisik dan psikologi terjadi di kalangan siswa, dengan latar belakang keluarga yang rata-rata dari golongan menengah ke bawah sehingga keluarga masih kurang dalam memperhatikan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak yang menjadi faktor utama terjadinya berbagai masalah kesehatan baik fisik maupun mental. Peran keluarga dan peningkatan dukungan sosial dapat memberikan efek positif pada pertumbuhan dan perkembangan anak balita (Suryanto, Purwandari, & Mulyono, 2014). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran masyarakat sekolah dalam pelaksanaan program UKS belum mencapai tujuan yang diinginkan, dikarenakan kurangnya koordinasi dan tantangan yang berasal dari dalam maupun dari luar sekolah (Sitepu, Ratag, & Siagian, 2015).

Hasil wawancara dengan guru BK didapatkan informasi bahwa keluhan kesehatan yang tinggi adalah pusing, sakit perut serta demam. Selama ini jika ada permasalahan terkait dengan psikologi siswa mendapatkan penanganan dari guru BK, sedangkan untuk permasalahan kesehatan fisik biasanya yang dilakukan pihak sekolah adalah memulangkan siswa atau mengantarkan ke puskesmas terdekat. Masalah kesehatan yang dialami siswa secara umum berdampak terhadap prestasi akademik siswa. Sesuai dengan hasil penelitian dari Rahmat, Smith, & Rahim (2015) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku hidup sehat siswa dengan prestasi belajar.

Adapun gambaran prestasi akademik siswa secara umum dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Prestasi akademik NUN (3) tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Rata-rata NUN					Rata-rata empat mapel
	Bhs Indonesia	IPA	Matematika	Bahasa Inggris	Jumlah	
2015/2016	70,57	42,64	34,56	43,86	191,63	47,91
2016/2017	65,30	41,57	36,24	40,52	183,63	45,90
2017/2018	62,56	41,73	34,06	40,73	179,10	44,77

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian materi melalui ceramah, diskusi, demonstrasi tentang pelatihan kader UKS (Kader Tiwisada) meliputi cara mengukur tinggi badan, menimbang berat badan, Bantuan Hidup Dasar (BHD). Metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa (Liberti, 2017). Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang siswa SMP dari kelas 7 dan 8 serta didampingi oleh guru bimbingan konseling dan 3 orang guru pembina UKS yang akan menjadi peserta pelatihan.

Tahapan solusi prioritas permasalahan mitra setelah dilakukan diskusi pimpinan sekolah dan guru BK secara konkrit ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan

Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
Belum adanya kader kesehatan serta revitalisasi fungsi UKS.	Pemilihan Kader UKS dan mengaktifkan lagi peran UKS, pelatihan kader UKS.	Berperan aktif dalam penyiapan tempat dan alat. Berperan aktif sebagai peserta pelatihan.
Koordinasi penanganan kesehatan fisik dan mental dikalangan siswa.	Mengintegrasikan layanan UKS dengan BK untuk mencapai terwujudnya kesehatan fisik dan mental siswa.	Berperan aktif dalam penyiapan tempat dan alat. Berperan aktif sebagai peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMP PGRI 01 Kota Batu dengan tema *Health Promoting School* Terintegrasi secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP PGRI 01 terdiri dari 3 tahap, yaitu: (1) persiapan, sosialisasi dan perijinan yang dilakukan pada rentang bulan April – Juni 2019. (2) Rekrutmen dan pelatihan kader UKS Terintegrasi pada bulan Agustus 2019 yang dibagi kedalam 2 (dua) sesi yaitu materi dan praktek. (3) Evaluasi dan penyusunan laporan pada bulan September 2019.

Persiapan, Sosialisasi dan Perijinan

Proses studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran umum permasalahan di SMP PGRI 01 Kota Batu dilaksanakan pada bulan Februari. Setelah itu dirumuskan permasalahan dan rancangan solusi

Pendampingan *Health Promoting School* Terintegrasi di SMP PGRI 01 Kota Batu

Nur Lailatul Masruroh, Angraini Dwi Kurnia, Nur Melizza

untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi internal dengan seluruh tim dari Departemen Komunitas serta melakukan kerjasama lintas departemen dengan Departemen Keperawatan Gawat Darurat dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang untuk melengkapi materi yang akan disampaikan pada proses pelatihan nantinya sesuai dengan kebutuhan para calon kader UKS. Selain itu juga dilakukan koordinasi eksternal untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilakukan serta waktu yang disepakati untuk hari pelaksanaannya.



Gambar 1. Kegiatan rapat koordinasi dan sosialisasi rencana program

Gambar 2. Rekrutmen calon kader tiwisata sekaligus sebagai calon peserta pelatihan

Gambar 3. Pemaparan materi mengenal tanda umum penyakit dan perawatannya

Rekrutmen dan Pelaksanaan Kegiatan *Health Promoting School* Terintegrasi

Berdasarkan hasil koordinasi antara kepala sekolah, pihak BK serta guru pembina UKS, maka kegiatan serta waktu yang disepakati ditentukan pada bulan Agustus, adapun rekrutmen siswa yang akan dipilih sebagai kader Tiwisata dilakukan oleh pihak sekolah berdasarkan Indeks Prestasi, performance belajar serta sikap (*attitude*), sehingga diputuskan untuk dipilih 15 orang siswa SMP dari kelas 7 dan 8 serta didampingi oleh guru BK dan 3 orang guru pembina UKS yang akan menjadi peserta pelatihan.



Gambar 4. Pemaparan materi pemeriksaan tanda-tanda vital

Gambar 5. Pemaparan Materi P3K dan Kegawatdaruratan Umum

Gambar 6. Sesi praktek mengukur tanda-tanda vital

Kegiatan pelatihan berlangsung dalam 2 hari dan dibagi kedalam 4 sesi materi, yaitu: (1) Program UKS dan *Health Promoting School* Program; (2) Mengenali gejala sakit secara umum dan perawatannya;

(3) Mengukur tanda-tanda vital; (4) P3K dan kegawatdaruratan umum; (5). Pendokumentasian di UKS dan sistem rujukan. Sebelum kegiatan berlangsung dilakukan *pre-test* kepada seluruh peserta dan setelah semua materi tuntas diberikan, kemudian dilakukan *post test*. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi, pemilihan metode ini dikarenakan pemberian materi secara ceramah yang disertai dengan demonstrasi dapat membuat peserta mengetahui secara nyata bagaimana harus memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Pembelajaran dengan metode demonstrasi melibatkan panca indra untuk merespon input yang diberikan. Seperti pernyataan (Notoadmodjo, 2010) dalam (Wahyuni et al., 2020), Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Wahyuni et al., 2020). Intervensi dalam dalam promosi kesehatan bisa dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi serta permainan menggunakan leaflet, booklet dan gambar (Keumalasari, Hasballah, & Imran, 2017). Metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa (Sanawati, Rizal, & Hasbi, 2017; Sobon & Lumowa, 2018). Hasil yang didapatkan 100% peserta mendapatkan peningkatan nilai pada *post-test*. Dokumentasi kegiatan pelatihan serta hasil *pre-post test* sebagaimana ditunjukkan pada gambar. Program sekolah berupa UKS, kegiatan yang efektif untuk menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat, yang melibatkan peran kepala sekolah, guru dan personil sekolah (Irwandi, Ufatin, & Sultoni, 2016).



Gambar 7. Sesi Praktek Pertolongan Kedaruratan Umum

Gambar 8. Penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 9. Penyerahan UKS Kit kepada pihak sekolah

Gambar 10. Penghargaan bagi peserta dengan hasil *pre-post test* terbaik

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat *Health Promoting School* Terintegrasi ini meliputi: mengaktifkan kembali Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) melalui pembentukan kader kesehatan bagi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), meningkatnya kemampuan kader dalam melakukan dan memberikan pendidikan kesehatan bagi sejawat serta ketrampilan kesehatan/keperawatan tertentu, serta terwujudnya layanan kesehatan fisik dan mental yang terpadu melalui peran UKS dan BK.

Saran

Pelaksanaan kegiatan ini sebaiknya perlu banyak dukungan dari pihak-pihak lain seperti orang tua siswa dan pedagang yang berjualan di sekitar sekolah sebagai pendukung sosial pertumbuhan kesehatan siswa. Juga, hendaknya ditanamkan kepada siswa untuk banyak mengakses informasi tentang kesehatan dan pola hidup pada masyarakat sekitar. Bagi pengabdian selanjutnya, dapat melakukan sosialisasi kepada orang tua dan pedagang yang berjualan di sekitar sekolah, tentang pentingnya UKS dalam membentuk ketahanan fisik dan mental yang baik bagi para siswa.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Program Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat dan SMP PGRI 01 Kota Batu yang bersedia menjadi mitra Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslina, Soedirham, O., & Siswantara, P. (2018). Hubungan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) dengan upaya promosi kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri di Sidoarjo Tahun 2016. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(1), 1-7. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i1.47>
- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 15-23.
- Irwandi, S., Ufatin, N., & Sultoni. (2016). Peran sekolah dalam menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat pada siswa sekolah dasar (Studi Multi Situs di SD Negeri 6 Mataram dan SD Negeri 41 Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 492-498. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6178>
- Juniarti, N., Haroen, H., & Yani, D. I. (2017). Upaya penguatan pelayanan kesehatan primer pada anak sekolah di Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 232-235.
- Keumalasari, Hasballah, K., & Imran. (2017). Promosi kesehatan cuci tangan dan jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap siswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 1-11.
- Liberti. (2017). Penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perkalian dan kedudukan serta peran anggota keluarga siswa. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(4), 829-842.

- Rahmat, A., Smith, M. Bin, & Rahim, M. (2015). Perilaku hidup sehat dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Psymphatic/ : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 113–122. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.452>
- Sanawati, K., Rizal, M., & Hasbi, M. (2017). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas V SDN 1 Balingara pada Materi Volume Kubus dan Balok. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 5(2), 21-28.
- Setyowati, L., & Kurnia, A. D. (2020). Pengenalan dan pendampingan UKS di TK Dharma Wanita Persatuan 09 Dukuh Gampingan, Pagak, Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.19652>
- Sitepu, H., Ratag, G. A. E., & Siagian, I. T. (2015). Peran serta masyarakat sekolah dalam pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 1 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(3), 798-804. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.3.2015.10147>
- Sobon, K., & Lumowa, S. J. (2018). Penggunaan metode demonstrasi untuk peningkatan hasil belajar Siswa Kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11788>
- Suryanto, Purwandari, H., & Mulyono, W. A. (2014). Dukungan keluarga dan sosial dalam pertumbuhan dan perkembangan personal sosial, bahasa dan motorik pada balita di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 103–109.
- Wahyuni, E. D., Kurniawati, N. D., Laily, N. R., Dewi, Y. S., & Qona'ah, A. (2020). Pemberdayaan guru, staf dan orang tua KB TK Khadijah dalam pertolongan pertama pada kecelakaan dengan pelatihan BLS dan ambulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan*, 2(1), 10–15. <http://dx.doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.19118>
-